

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Median pada tekanan darah sistolik sebelum diberikan perlakuan terapi musik gamelan jawa sebesar 131,20 mmHg.
2. Median pada tekanan darah sistolik setelah mendapat perlakuan terapi musik gamelan jawa menjadi 121,70 mmHg.
3. Median pada tekanan darah diastolik sebelum diberikan perlakuan terapi musik gamelan jawa sebesar 85,25 mmHg.
4. Median pada tekanan darah diastolik setelah diberikan perlakuan terapi musik gamelan jawa menjadi 79,65 mmHg.
5. Mean pada *Heart rate* sebelum diberikan perlakuan terapi musik gamelan jawa sebesar 83,25 bpm.
6. *Mean pada Heart rate* setelah diberikan perlakuan terapi musik gamelan jawa menjadi 78,35 bpm.
7. Median pada MAP (*Mean Arterial Presure*)sebelum diberikan perlakuan terapi musik gamelan jawa sebesar 102,20 mmHg
8. Median pada MAP (*Mean Arterial Presure*) setelah diberikan perlakuan terapi musik gamelan jawa menjadi 94,15 mmHg.
9. Terdapat perbedaan tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, heart rate dan MAP (Mean Arterial Presure) sebelum dan setelah dilakukan perlakuan terapi musik gamelan jawa $p < 0,05$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh terapi musik gamelan jawa terhadap status hemodinamik pada pasien *acute miocardial infarction* di ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD Wates, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul dan RSUD Wates

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan terkait pemberian terapi musik karena pemberian terapi tidak hanya terbatas pada pemberian terapi farmakologis saja, namun juga dapat mengaplikasikan terapi non farmakologis sebagai pengobatan.

2. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan terapi selain terapi farmakologis. Sehingga perawat juga dapat memaksimalkan pelayanannya kepada pasien. Sehingga tahapan penyembuhan akan lebih maksimal karena pasien akan merasa lebih rileks dan mendapatkan dampak positif dari terapi musik yang sudah diberikan. Karena pada penelitian ini sebagian besar pasien penderita *acute miocardial infarction* mengalami perubahan positif pada status hemodinamiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memberikan penambahan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dalam teknik sampel dan melakukan metode observasi penuh selama pengambilan data untuk menyempurnakan penelitian ini. Faktor-faktor lain seperti faktor lingkungan, faktor obat-obatan belum dapat dikontrol oleh peneliti. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti terapi lain yang dapat mempengaruhi status hemodinamik pada pasien *acute miocardial infarction*, misalnya terapi yang mengandalkan panca indra penciuman. Selain itu terapi musik gamelan jawa dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pasien selain AMI.